

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Research and Development. Menurut Sugiyono (2013), bahwa metode penelitian dan pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan produk tertentu. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu produk kursi mandi sebagai upaya membantu pasien post stroke melakukan personal hygiene. Prosedur penelitian yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation) dan evaluasi (evaluation) (Sugiyono, 2013).

Model ADDIE terdiri dari lima komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis yang artinya dari tahapan pertama sampai tahapan kelima dalam pengaplikasiannya harus secara sistematis dan tidak bisa diurutkan secara acak. Kelima tahap atau langkah ini sangat sederhana jika dibandingkan dengan model desain yang lainnya. Sifatnya yang sederhana dan terstruktur dengan sistematis maka model desain ini mudah dipahami dan diaplikasikan. Peneliti memilih model ADDIE dikarenakan model pengembangan ADDIE efektif dan mendukung kinerja penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Panti Jompo Griya Sakinah Yayasan As Sakinah Mungkung, Kembangarun, Wonorejo, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan secara bertahap yakni :

1. Tahap persiapan penyusunan proposal, berlangsung dari bulan September- November 2024
2. Tahap pelaksanaan, berjalan mulai bulan Januari 2025 mencakup :
 - a. Melakukan analisis dengan melakukan wawancara kepada perawat di Panti Jompo Griya Sakinah Yayasan As Sakinah Mungkung, Kembangarun, Wonorejo, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.
 - b. Validasi oleh ahli 1
 - c. Uji coba dengan ahli 1
 - d. Uji coba dengan ahli 2
 - e. Pengambilan data
 - f. Penyusunan laporan
 - g. Presentasi hasil penelitian

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah 5 pasien post stroke yang sedang menjalani rawat jalan di panti, perawat, dan tim ahli yang bersedia menjadi partisipan dalam uji coba. Obyek penelitian adalah perancangan alat yang meliputi :

1. Analisis produk
2. Perancangan produk

3. Kelayakan produk

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan model ADDIE (analysis, design, development, implementation, evaluation). Karena keterbatasannya penelitian oleh peneliti, penelitian ini dilakukan sampai tahap implementation. Tahapan model ADDIE yaitu:

1. *Analysis*

Kegiatan analisis dengan melakukan wawancara kepada pasien dengan kondisi post stroke di Panti Jompo Griya Sakinah Yayasan As Sakinah Mungkung, Kembangarun, Wonorejo, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Adapun pada tahap ini dilakukan beberapa pendekatan:

a. Analisis perencanaan produk, menganalisis adanya produk yang telah dipakai dalam membantu personal hygiene pada pasien stroke dan menganalisis kelemahan produk tersebut. Menentukan produk yang akan dikembangkan dan mengumpulkan data dari jurnal atau sumber lainnya tentang produk yang dapat membantu personal hygiene pada pasien post stroke yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan produk.

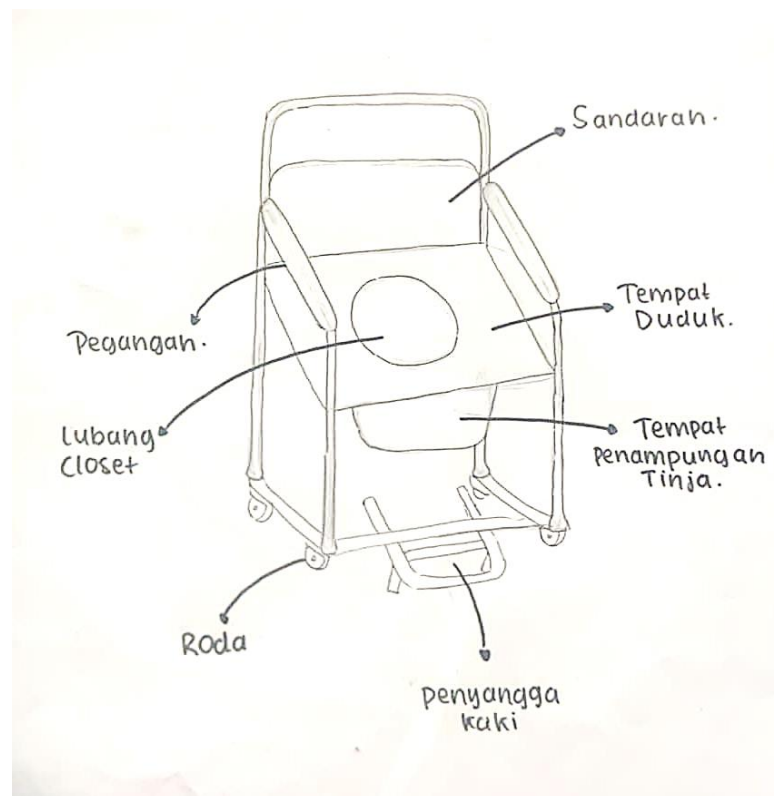
b. Analisis kebutuhan sasaran penggunaan produk, menganalisis kebutuhan pembuatan kursi mandi yang sesuai dengan permasalahan yang menjadi sasaran pengembangan produk.

c. Analisis kompetensi, analisis kemampuan yakni analisis terhadap kemampuan sasaran perencanaan alat, harus dicapai setelah menggunakan kursi

mandi . Pencapaian yang diharapkan yaitu setelah menggunakan kursi mandi pasien post stroke dapat melakukan personal hygiene dengan mudah.

2. Design

Perancangan desain produk yaitu merancang desain produk yang menarik dan sesuai fungsi yang diharapkan. Spesifikasi produk yang akan dikembangkan adalah :



Gambar 3 Desain Produk

a. Penyusunan produk

Menyusun produk dengan menggunakan ceklist untuk konsultan ahli media dan responden uji coba.

3. Development

Pembuatan produk, mencetak produk awal yang telah didesain dengan menarik yang di sesuaikan dengan manfaat yang diharapkan.

- a. Validasi, yaitu penilaian terhadap produk oleh ahli media.

Penilaian desain produk meliputi unsur dan prinsip desain produk.

- b. Revisi 1, merevisi produk yang pertama berdasarkan hasil validasi *ahli*.

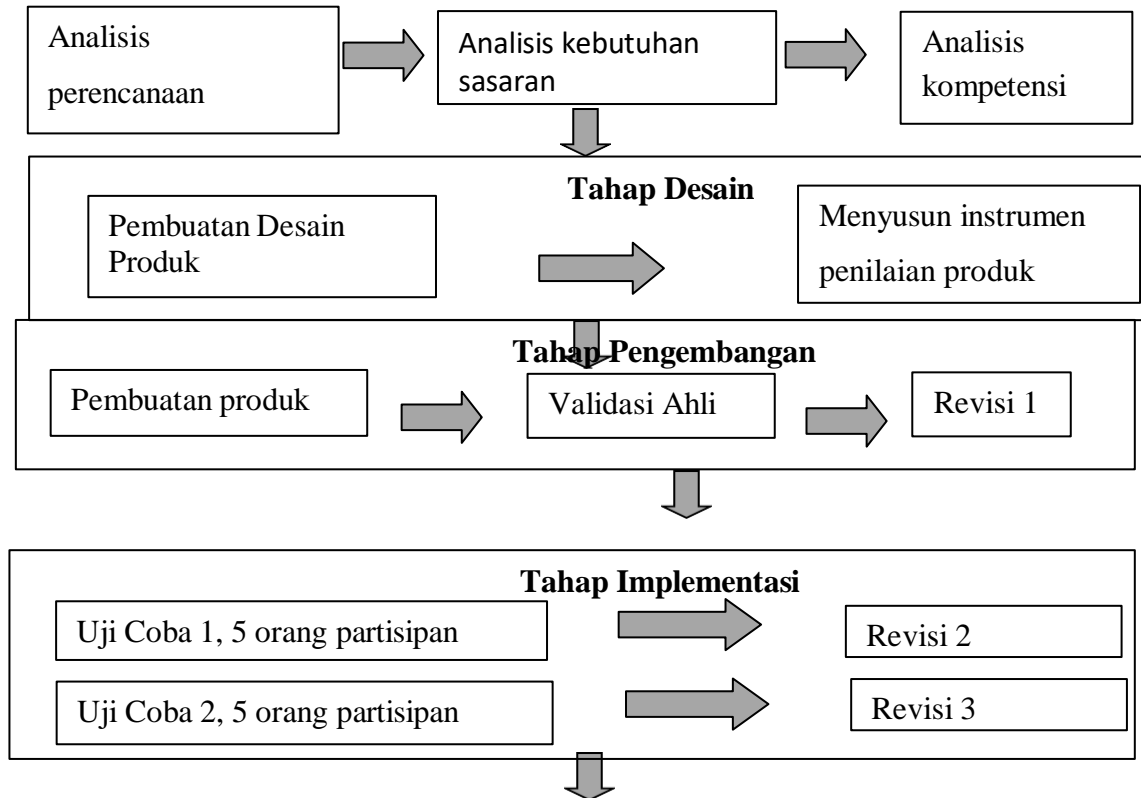
4. *Implementation*

- a. Melakukan uji coba produk yang pertama dengan kelompok kecil yaitu 2 partisipan. Pada tahap ini partisipan diminta untuk mengisi cek list yang bertujuan sebagai penilaian kepraktisan dalam penggunaan produk yang dikembangkan.
- b. Revisi 2, pada tahap ini dilakukan revisi berdasarkan penilaian yang diberikan oleh kelompok kecil serta meminta saran ahli media agar sesuai dengan penilaian yang sebelumnya.

5. *Evaluation*

Pada tahapan akhir akan dilakukan analisis kelayakan, yaitu jika alat tersebut dapat diterima maka alat akan di produksi lebih sehingga dapat membantu pasien post stroke dalam melakukan personal hygiene.

E. Alur Penelitian



Gambar 4 Alur Penelitian

E. Definisi Operasional

Produk Akhir
 Definisi Operasional merupakan definisi yang diberikan oleh penriset agar variabel dapat diukur dan diobservasi sehingga memiliki hasil yang diperoleh, tetapi operasionalisasi harus menganut kaidah umum pada teori atau ilmu yang mendasari. Definisi operasional harus dapat menggambarkan apa yang akan diukur, alat ukur yang digunakan, cara mengukur, dan hasil yang diperoleh (Suprajitno, 2016).

F. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel/Sub variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skore
Variabel 1. Perancangan Kursi Mandi Pasien post stroke dalam melakukan personal hygiene	Suatu upaya untuk menghasilkan Kursi Mandi Pasien post stroke dalam melakukan personal hygiene yang dimulai dari tahap analisis, perancangan sampai kelayakan produk.	-	-	-
Sub Variabel 1. Analisis perencanaan produk Kursi Mandi Pasien post stroke dalam melakukan personal hygiene	Analisa data merupakan suatu proses perencanaan produk ditinjau dari kebutuhan program dan kemampuan pengguna. Kegiatan ini membedakan dan memilah data untuk dikelompokkan kembali menjadi kriteria tertentu untuk dikaji lebih lanjut.	a. Analisis perencanaan produk seperti menganalisa kebutuhan produk, manfaat dan keefektifan produk : a. Analisis kelemahan produk yang sudah ada b. Analisis kebutuhan sasaran	Lembar Wawancara	-
2. Perancangan produk Kursi Mandi Pasien post stroke dalam melakukan personal hygiene	Perancangan merupakan suatu proses membuat desain dan instrument penilaian dan proses pembuatan produk sesuai fungsi dan manfaat yang diharapkan.	1. Design Perancangan produk meliputi: 1) Gambar <i>design</i> 2) Unsur <i>design</i> 3) Prinsip <i>design</i>	Ceklist	Ceklist penilaian kelayakan produk meliputi aspek kemudahan, aspek kepraktisan, aspek kenyamanan dengan skor : 5 (Sangat layak) 4 (Layak)

		2. Development Pembuatan produk, validasi dan revisi.		3 (cukup layak) 2 (kurang layak) 1 (tidak layak) Jika nilai prosentase skor : (81 % - 100 %) Sangat layak (61 % - 80%) Layak (41 % - 60 %) Cukup layak (21 % - 40%) Kurang layak (< 20%) Tidak layak
3. Kelayakan produk Kursi Mandi Pasien post stroke dalam melakukan personal hygiene	Kelayakan merupakan serangkaian penelitian yang dilakukan untuk menentukan apakah barang yang dibuat pantas untuk digunakan dan memiliki manfaat bagi masyarakat serta memiliki harga yang ekonomis.	3. Implementation Penilaian kelayakan Kursi Mandi Pasien post stroke dalam melakukan personal hygiene yang meliputi: a. Validasi ahli terhadap kelayakan produk yang meliputi kemudahan produk, kepraktisan produk, dan kenyamanan produk, b. Uji coba lapangan dengan penggunaan Kursi Mandi Pasien post stroke dalam melakukan personal hygiene serta menilai penggunaan produk meliputi manfaat dan kepraktisan produk. c. Revisi	Ceklist	Ceklist penilaian kelayakan produk meliputi aspek kemudahan, aspek kepraktisan, aspek kenyamanan dengan skor : 5 (Sangat layak) 4 (Layak) 3 (cukup layak) 2 (kurang layak) 1 (tidak layak) Jika nilai prosentase skor : Sangat layak (81 % - 100 %) Layak (61 % - 80%) Cukup layak (41 % - 60 %) Kurang layak (21 % - 40%) Tidak layak (< 20%)

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini yaitu Pengembangan Kursi Mandi Pasien Stroke dalam Personal Hygiene Pasien Post Stroke.

1. Sub Variabel

Subvariable penelitian pada penelitian ini:

- a. Analisis produk kursi mandi pasien stroke
- b. Perancangan produk kursi mandi pasien stroke
- c. Kelayakan produk kursi mandi pasien stroke

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Jenis data

Data hasil wawancara pasien stroke atau keluarga dengan menggunakan alat perekam audio untuk memperoleh data secara verbal data kualitatif dalam bentuk uraian.

- b. Lembar ceklist untuk ahli media yang mengukur desain produk dan keinginan penampilan produk.
- c. Lembar ceklist untuk responden uji coba di lapangan dengan mengukur kelayakan produk yang ditinjau dari aspek kepraktisan dalam penggunaan produk.
- d. Instrumen pengumpulan data
 - 1) Panduan wawancara yang dibuat peneliti untuk pasien dengan penyakit post stroke di Panti Jompo Griya Sakinah Yayasan As Sakinah Mungkung, Kembangarun, Wonorejo, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, Jawa Timur untuk mendapatkan identitas pasien.
 - 2) Ceklist untuk ahli medis untuk mengukur kepraktisan desain produk dan keindahan penampilan produk.
 - 3) Ceklist untuk responden uji coba, untuk mengukur kelayakan produk yang dilihat dari aspek kepraktisan dan manfaat dalam penggunaan alat tersebut.

e. Prosedur pengumpulan data Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian

adalah :

- 1) Peneliti mendapatkan izin dari Panti Jompo Griya Sakinah Yayasan As Sakinah Mungkung, Kembangarun, Wonorejo, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.
- 2) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian
- 3) Menjelaskan tujuan penelitian kepada subyek penelitian.
- 4) Responden mengisi informed consent sebagai bukti persetujuan untuk dilibatkan dalam penelitian.
- 5) Peneliti meminta izin melakukan wawancara dan uji kelayakan produk kursi mandi untuk pasien post stroke di Panti Jompo Griya Sakinah Yayasan As Sakinah Mungkung, Kembangarun, Wonorejo, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.
- 6) Setelah diizinkan peneliti melakukan wawancara dengan mencari informasi dari partisipan mengenai kesulitan untuk melakukan personal hygiene pada pasien post stroke dan penanganannya.
- 7) Setelah dilakukannya pengambilan data, penulis mengisi analisis kebutuhan.
- 8) Kemudian menyusun prototype alat serta pembuatan alat.
- 9) Saat wawancara dan pembuatan alat telah dilakukan partisipan dapat mengisi lembar ceklist pertanyaan untuk menguji kelayakan produk kursi mandi yang digunakan untuk pasien post stroke.
- 10) Penilaian menggunakan lembar ceklist pertama dilakukan oleh validator ahli dan partisipan yang menilai kelayakan produk meliputi manfaat dan desain atau model produk. Lalu hasil dari penilaian pertama digunakan sebagai dasar merevisi produk. Setelah melakukan revisi alat akan dilakukannya penilaian kedua oleh validator ahli dan partisipan, diminta untuk menilai kelayakan meliputi kepraktisan dalam penggunaan produk. Hasil penilaian digunakan untuk dasar

merevisi produk dan meminta saran ahli media/materi agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

H. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan upaya dalam mencari dan menata data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait kasus yang telah diteliti. Analisis data pada penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penyimpulan hasil penelitian (Rijali, 2019).

1. Analisa data pengembangan produk

Analisis data dilakukan dengan teknik cara wawancara terhadap partisipan, sehingga peneliti mendapatkan data yang akan diolah dalam bentuk kalimat.

2. Analisa data kelayakan produk

Untuk menentukan kualitas dan tingkat kelayakan produk kriteria diperoleh dengan cara sebagai berikut: membandingkan jumlah skor partisipan (Σ) dengan jumlah skor ideal (N).

$$P = \frac{\Sigma R}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase skor (dibulatkan)

ΣR = Jumlah keseluruhan skor yang di berikan tiap partisipan

N = Jumlah keseluruhan skor dalam satu item

Tabel 2 Skor Penilaian

Rata-rata skor	Klasifikasi
81 % - 100 %	Sangat layak
61 % - 80%	Layak
41 % - 60 %	Cukup layak

21 % - 40%	Kurang layak
< 20%	Tidak layak

Dikutip dari : (Arikunto, 2010)

Ketentuan yang terkait:

- a. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria hasil (81% - 100 %), maka produk kualifikasi tersebut sangat baik digunakan.
- b. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria hasil (61% - 80%), maka produk tersebut kualifikasi baik untuk digunakan.
- c. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria hasil (41 % - 60 %), maka produk tersebut kualifikasi cukup baik untuk digunakan.
- d. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria hasil(21 % - 40%), maka produk tersebut kualifikasi kurang baik untuk digunakan.
- e. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria hasil(< 20%), maka produk tersebut kualifikasi sangat kurang baik untuk digunakan.

I. Etika Penelitian

1. Autonomy

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan tujuan penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan sebelum peneliti memberikan lembar persetujuan.

2. Informed consent

Informed consent adalah persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah menerima informasi yang jelas dan akurat tentang penelitian. Setelah

subjek penelitian menerima informasi terkait tujuan penelitian dan responden bersedia menjadi subjek penelitian, maka peneliti memberikan lembar persetujuan bersedia menjadi subjek penelitian dan dibuktikan dengan penandatanganan lembar persetujuan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti memiliki kewajiban untuk menjaga kerahasiaan responden penelitian termasuk identitas responden sejak saat pengumpulan data, pengolahan data, penulisan laporan penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Peneliti hanya diizinkan menulis kode dan inisial sebagai alternatif pengganti identitas responden.

4. Justice (Keadilan)

Responden memiliki hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (right in fair treatment), yaitu responden harus diperlakukan secara adil dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi. Peneliti harus mempertimbangkan hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama selama sebelum, saat, maupun setelah penelitian.

5. Beneficence (Baik) dan Nonmaleficence (Kerugian)

Peneliti harus memberikan penjelasan kepada subjek penelitian terkait manfaat dan kerugian yang didapatkan dari penelitian. Peneliti menjelaskan bahwa alat yang diberikan dapat membantu mengidentifikasi pasien post stroke dalam melakukan personal hygiene, sehingga harapannya setelah pasien post stroke menggunakan kursi mandi yang telah dirancang peneliti, pasien mampu melakukan personal hygiene secara mandiri. responden

mendapat intervensi keperawatan dari perawat untuk membantu dalam melaksanakan personal hygiene dengan menggunakan kursi mandi yang telah dirancang oleh peneliti. Selain itu peneliti mempertimbangkan risiko yang akan timbul kepada responden, yaitu responden akan sedikit tersita waktunya, tetapi pasien akan mendapat pendidikan kesehatan terkait stroke serta mengetahui pentingnya melakukan personal hygiene dengan alat bantu yang telah di sediakan peneliti untuk mengurangi risiko jatuh, sehingga responden dapat menambah pengetahuan serta mempermudah responden dalam melakukan personal hygiene secara mandiri.